

ABSTRAK

Nandar Sunandar. Pemberitaan Kasus Hambalang Pada Surat Kabar Republika dan Kompas Edisi November-Desember 2013 (Analisis Framing Model Zongdang Pan dan Gerald M Kosicki Pada Surat Kabar Republika dan Kompas).

Kasus korupsi merupakan kasus yang sering menjadi komoditas utama dalam *headline* pada setiap media. Salah satu kasus korupsi yang hingga kini masih terus menghiasi pemberitaan adalah kasus Hambalang. Media dalam melakukan pemberitaan tidak akan terlepas dari pembingkaiannya atau *framing* untuk mempengaruhi khalayak dalam memahami sebuah realitas fakta yang ada. Bahkan setiap media memiliki cara pembingkaiannya masing-masing sehingga tampilan, pemaknaan dan penyampaian cenderung berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bingkai pemberitaan kasus Hambalang edisi November-Desember 2013 di surat kabar Republika dan Kompas dilihat dari elemen-elemen model *framing* Zongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Penelitian ini menggunakan teori *framing* yaitu bagaimana peristiwa, aktor, dan kelompok dikonstruksi oleh media sehingga realitas media dijadikan sandaran sebagai realitas yang sebenarnya oleh khalayak. Sehingga bagaimana bingkai pemberitaan kasus Hambalang yang dilakukan oleh Republika dan Kompas Edisi November-Desember 2013.

Penelitian ini lebih mengarah pada penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis *framing* model Zongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Analisis *framing* ini memiliki empat cara yaitu elemen sintaksis, elemen skrip, elemen tematik, dan elemen retorik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sintaksis atau cara menyusun fakta, Republika lebih mengarah pada fakta yang ada di lapangan. Kompas, mengkaitkan dengan kasus lainnya. Secara skrip atau cara mengkisahkan fakta, Republika lebih lugas atau apa adanya. Sementara Kompas, lebih mengkaitkan dengan berita sebelumnya. Secara tematik atau cara menuliskan fakta, Republika cenderung menampilkan aktor tertentu dan menuliskan fakta apa adanya di lapangan. Sementara Kompas, cenderung menonjolkan aspek dan unsur tertentu dengan mengkaitkan kasus Hambalang sebagai penggambaran dinamika politik. Secara Retorik atau menekankan fakta, Republika cenderung mengkaitkan dengan pihak istana dan Cikeas. Sementara Kompas, tidak terlalu menyinggung pihak istana dan Cikeas.